

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping

Dimas Hendra Kusuma¹, Fitri Nurmahmudah²

^{1,2} Pasca Sarjana UAD Yogyakarta, Indonesia

Email: dimas2107046001@webmail.uad.ac.id¹, fitri.mahmudah@mp.uad.ac.id²

Abstrak

Dengan adanya manajemen Sumber Daya Manusia menjadi sangat penting dan utama karena keberhasilan dalam pendidikan didasari pada penggunaan Sumber Daya Manusia yaitu kepala sekolah dan guru, sehingga kualitas yang dihasilkan mempunyai standar pendidikan bermutu dan berkualitas. Di SMA Negeri 1 Gamping keberadaan guru masih belum maksimal dan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan, dikarenakan adanya ketidakseimbangan ditingkat kependidikan pada hal ini yaitu penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang sesuai dengan profesinya. Itu menyebabkan kurangnya Sumber Daya Manusia yaitu guru. Meskipun ada faktor-faktor penghambat perencanaan Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 1 Gamping seperti kurangnya Sumber Daya Manusia, fasilitas kurang memadai, kedisiplinan serta kerja sama dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dibuat. namun karena adanya komitmen yang kuat dari kepala sekolah untuk melaksanakan perencanaan Sumber Daya Manusia, serta adanya semangat yang tinggi dari kepala Sekolah, siswa, dan wali murid sehingga sampai saat ini perencanaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping masih dapat terlaksana dengan baik, walaupun masih perlu ditingkatkan. Didalam penelitian ini tujuannya untuk mengkaji dan menemukan perencanaan Sumber Daya Manusia dalam peningkatan mutu di SMA Negeri 1 Gamping, dan faktor yang mempengaruhi perencanaan Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 1 Gamping serta mengkaji dan menemukan permasalahan dan hambatan dalam perencanaan Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 1 Gamping serta menemukan solusi dari permasalahan dan hambatan tersebut mengetahui apakah Sumber Daya Manusia yang ada di sekolah sudah maksimal dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kata kunci : *Sumber Daya Manusia, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Kualitas Lulusan dan Perencanaan.*

Abstract:

With existence management source power man Becomes very important and main because success in education based on on usage source power man that is head school and teacher, so that quality which generated have standard education quality and quality. At SMA Negeri 1 Gamping existence teacher still not yet maximum and effective in enhancement quality education, because existence imbalance leveled education on Thing this that is placement educator and power education which not enough in accordance with his profession. It cause lack of source power man that is teacher. Though there is factors blocker planning source power man at SMA Negeri 1 Gamping like lack of Source power man , facility not enough adequate, discipline as well as work same in doing program and activity which has made . however because existence commitment which strong from head

school for doing planning HR, as well as existence spirit which tall from tall from Head School, student, and guardian marid so that until moment this planning source power man for increase quality education at SMA Negeri 1 Gamping still could done with good, although still need upgraded. In the study this goal for study and find planning source power man in enhancement quality at SMA Negeri 1 Gamping , and factor which influence planning source power man at SMA Negeri 1 Gamping as well as study and find problem and obstacle in planning source power man at SMA Negeri 1 Gamping as well as find solution from problem and obstacle the knowing is source power man who there is at school already maximum and effective for increase quality education. **Keywords:** *Human Resources, Principals, Quality Of Education, Graduate Quality Dan Planning.*

PENDAHULUAN

Menurut (MSP Hasibuan, 2008) , yang dimaksud dengan sumber daya manusia (SDM) merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Keberadaan manajemen sumber daya manusia menjadi sangat penting dan utama karena keberhasilan dalam pendidikan didasari pada penggunaan sumber daya manusia yaitu kepala sekolah dan guru, sehingga kualitas yang dihasilkan mempunyai standar pendidikan bermutu. Yang menjadi penyebab rendahnya kualitas/ mutu pendidikan adalah kurang maksimalnya peran guru terhadap penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Guru sebagai pelaksana program yang pertama dan yang utama di sekolah agar dapat memainkan perannya secara maksimal dan efektif , sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Karena lembaga pendidikan formal itu tidak akan mampu mempertahankan keberadaannya, mengembangkan dan memajukan lembaganya di masa yang akan datang bila hanya berjalan sendiri-sendiri (Tetap et al., 2016).

Pendidikan bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusan saja, tetapi juga mencangkup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku (Mulyasa, 2005). Di SMA Negeri 1 Gamping keberadaan guru belum maksimal dan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan, dikarena adanya ketidakseimbangan ditingkat kependidikan pada hal ini yaitu penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang sesuai dengan profesinya. Dalam peningkatan mutu pendidikan perlu adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang professional untuk mencapai tujuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping belum efisien karena kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang sehingga tujuan pendidikan tidak sesuai dengan perencanaan SDM yang telah disusun. SDM yang diperoleh dengan strategi yang tepat dalam melaksanakan Perencanaan SDM itu akan dapat dimaanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal dalam menghadapi tantangan perubahan dan perkembangan lingkungan bisnis di masa depan (Nawawi, 2015) . Dampaknya dari peningkatan mutu yang kurang efisien adalah guru kurang menyentuh proses manajemen peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan dan belum sesuai dengan peran dan fungsinya, yaitu membantu kepala sekolah dalam manajemen peningkatan mutu Pendidikan.

Kunci utama dari keberhasilan pendidikan adalah peran kepala sekolah, dalam menjalankan pola manajemen sekolah dan seluruh komunitas sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu (Sulistiadi, 2020). Kegiatan perencanaan SDM yang dilakukan oleh kepala sekolah guna meningkatkan mutu guru atau pendidik SMA Negeri 1 Gamping dilakukan dengan cara melakukan pembinaan bagi guru melalui pendisiplinan, penilaian terhadap kinerja guru, melakukan penilaian terhadap perkembangan KBM, pelatihan, dan seminar. Perencanaan sumber daya manusia adalah proses meramalkan kebutuhan akan sumber daya manusia dari suatu organisasi untuk waktu yang akan datang agar langkah-langkah dapat diambil untuk menjamin bahwa kebutuhan ini dapat dipenuhi(Kamayuda, 2016). Dalam kaitan dengan pembinaan guru ini, kepala sekolah hendaknya

memandang ini sebagai bentuk suatu usaha kepala sekolah kepada para guru atau pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan. Dalam kaitan proses pembinaan guru yang dilakukan kepala sekolah, posisi guru hendaknya ditempatkan sebagai pembelajar. Oleh sebab itu pola atau contoh yang harus mampu dituangkan oleh seorang kepala sekolah ke dalam beberapa prinsip-prinsip pembinaan yang memungkinkan terjadinya kerjasama antara kepala sekolah dan guru, diantaranya: (1) ilmiah, dilaksanakan secara sistematis (2) kooperatif, kerjasama yang baik antara pembinaan dan guru (3) konstruktif, pembinaan dalam rangka perbaikan keprofesionalan (4) realistik, sesuai dengan keadaan kebutuhan guru (5) progresif, dilaksanakan maju selangkah demi selangkah (6) inovatif, mengiktiarkan hal-hal yang baru (7) menimbulkan perasaan aman bagi guru dan (8) memberikan kesempatan mengevaluasi bersama pembina dan guru (Andriyani & Mitrohardjono, 2018).

Meskipun ada faktor-faktor penghambat perencanaan SDM di SMA Negeri 1 Gamping seperti fasilitas kurang memadai, kedisiplinan serta kerja sama dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dibuat. namun karena adanya komitmen yang kuat dari kepala sekolah untuk melaksanakan perencanaan SDM, serta adanya semangat yang tinggi dari kepala Sekolah, siswa, dan wali marid sehingga sampai saat ini perencanaan SDM untuk meningkat mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping masih dapat terlaksana dengan baik, walaupun masih perlu ditingkatkan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa yang menjadi factor utama yang menghambat dalam kaitannya dengan perencanaan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping adalah tentang kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan dan kurang memadainya fasilitas sekolah. Didalam pendidikan di Indonesia khususnya di sekolah swasta. Pembiayaan dilakukan berdasarkan pada pembayaran bulanan siswa. Didalam Penelitian di SMA Negeri 1 Gamping ditemukan perbedaan. Perbedaannya adalah ketidakseimbangan ditingkat kependidikan, dalam hal penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang sesuai dengan profesinya. Dampaknya proses manajemen peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan belum sesuai dengan peran dan fungsinya, yaitu membantu kepala sekolah dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan.

Manajemen sumber daya manusia adalah salah satu faktor utama dalam keberhasilan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Didalam penelitian ini tujuannya untuk mengkaji dan menemukan perencanaan SDM dalam peningkatan mutu di SMA Negeri 1 Gamping, dan faktor yang mempengaruhi perencanaan SDM di SMA Negeri 1 Gamping serta mengkaji dan menemukan permasalahan dan hambatan dalam perencanaan SDM di SMA Negeri 1 Gamping serta menemukan solusi dari permasalahan dan hambatan tersebut mengetahui apakah sumber daya manusia (SDM) yang ada disekolah sudah maksimal dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

METODE

1. Teknik Pengambilan Data

Wawancara dan Dokumentasi.

2. Sumber Data

Tuliskan sumber data penelitian ini (jika perlu buat table)

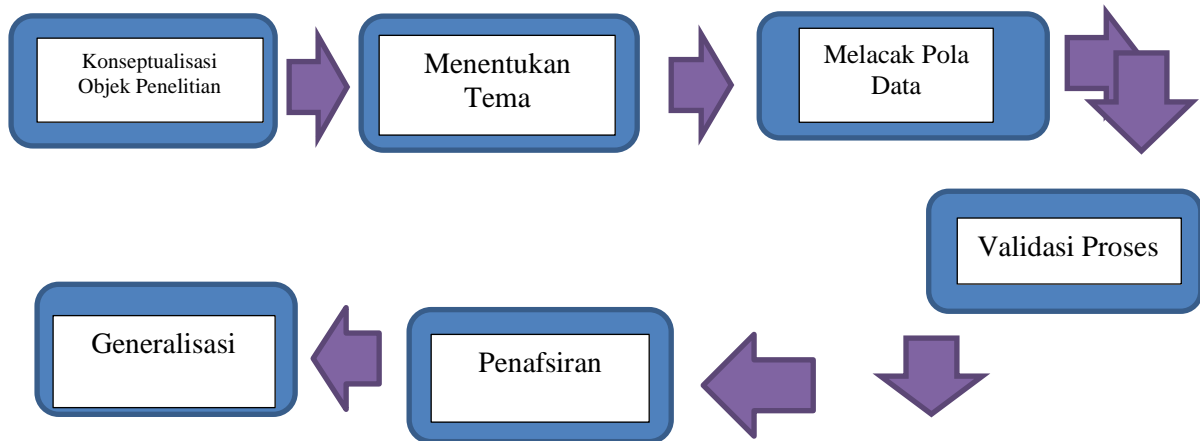
No.	Nama Lengkap	Jabatan	Jumlah
1	Christiana Dwi Lestari	Kepala Tata Usaha	1
2	Mahendra Adi Putra	Guru Bahasa Indonesia	1

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di SMA Negeri 1 Gamping yang beralamat di Jl. Tegalyoso, Area Sawah, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .

4. Prosedur Analisis yang digunakan

Silakan pilih gambar model studi kasus yang digunakan dalam mini riset. Gambarkan disini. Dan jelaskan sesuai urutan gambarnya:



Pendekatan Studi Kasus Denzin dan Licoln

- Konseptualisasi objek penelitian dilakukan dengan cara membingkai kasus dan menentukan kasus yang akan dikaji
- Menentukan tema menjadi focus dengan cara memilih fenomena (gejala) atau isu-isu yang menjadi focus pertanyaan kajian/penelitian.
- Melacak pola data untuk memperkaya isu-isu dalam penelitian.
- Validasi proses menggunakan teknik triangulasi untuk hasil-hasil pbservasi penting dan landasan interprestasi.
- Menghadirkan beberapa alternatif penafsiran.
- Merumuskan pernyataan sikap atau generalisasi mengenai kasus.

5. Pedoman Pengambilan Data (d disesuaikan dengan poin D)

Buatlah pedoman sesuai template yang dipresentasikan di youtube:

Wawancara

Protokol Wawancara

Partisipan : Christiana Dwi Lestari, S.Pd

Pewawancara : Dimas Hendra Kusuma

Tanggal : 05 April 2022

Waktu : 09.00

Tempat : SMA Negeri 1 Gamping

Nama saya Dimas Hendra Kusuma. Saya mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Saya sedang melakukan penelitian tentang Bagaimana strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping. Yang akan saya teliti berkenaan tentang strategi meningkatkan manajemen mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping. Saya akan berbicara kepada 2 orang anak muda untuk mendengarkan pendapat dan pengalaman mereka. Saya memilih anda untuk berpartisipasi dalam wawancara ini karena anda masih muda dan mempunyai wawasan yang luas.

Jika anda mau berbicara dengan saya, saya akan menanyakan tentang pendapat dan pengalaman anda yang berhubungan dengan kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping. Tidak ada jawaban benar atau salah. Saya akan merekam apa yang anda katakan, tapi saya tidak akan menulis nama anda. Wawancara akan berlangsung kira-kira 10-20 menit. Pembicaraan ini mungkin tidak akan memberikan keuntungan, tetapi juga tidak akan merugikan anda. Anda sudah mengizinkan saya untuk melakukan wawancara, tetapi anda tidak harus melakukan jika anda tidak bersedia. Jika anda kemudian berubah pikiran, anda dapat berhenti di waktu yang anda kehendaki. Apakah ada yang ditanyakan tentang apa yang saya maksudkan ini? Jika tidak, apakah anda berkenan menanda tangani lembar ini dan kita mulai diskusi?

YA/TIDAK

(Christiana Dwi Lestari, S.Pd)

Protokol Wawancara

Partisipan : Mahendra Adi Putra, S.Pd
Pewawancara : Dimas Hendra Kusuma
Tanggal : 05 April 2022
Waktu : 09.30
Tempat : SMA Negeri 1 Gamping

Nama saya Dimas Hendra Kusuma. Saya mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Saya sedang melakukan penelitian tentang Bagaimana strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping. Yang akan saya teliti berkenaan tentang strategi meningkatkan manajemen mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping. Saya akan berbicara kepada 2 orang anak muda untuk mendengarkan pendapat dan pengalaman mereka.

Saya memilih anda untuk berpartisipasi dalam wawancara ini karena anda masih muda dan mempunyai wawasan yang luas.

Jika anda mau berbicara dengan saya, saya akan menanyakan tentang pendapat dan pengalaman anda yang berhubungan dengan kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping. Tidak ada jawaban benar atau salah. Saya akan merekam apa yang anda katakan, tapi saya tidak akan menulis nama anda. Wawancara akan berlangsung kira-kira 10-20 menit.

Pembicaraan ini mungkin tidak akan memberikan keuntungan, tetapi juga tidak akan merugikan anda. Anda sudah mengizinkan saya untuk melakukan wawancara, tetapi anda tidak harus melakukan jika anda tidak bersedia. Jika anda kemudian berubah pikiran, anda dapat berhenti di waktu yang anda kehendaki. Apakah ada yang ditanyakan tentang apa yang saya maksudkan ini? Jika tidak, apakah anda berkenan menanda tangani lembar ini dan kita mulai diskusi?

YA/TIDAK

(Mahendra Adi Putra S.Pd)

Pertanyaan :

1. Bagaimana SMA Negeri 1 Gamping Mengembangkan guru dan staf melalui pengembangan karir?
2. Bagaimana model penerapan yang dilakukan kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan?

Penutup :

Diskusi kita sudah dapat dicukupkan sesuai waktu yang telah disepakati. Saya sangat berterima kasih kepada anda yang telah berkenan berbagi pengalaman kepada saya. Semoga hubungan baik kita tidak hanya sampai disini dan bias berlanjut ke depannya. Pernyataan dan pengalaman dari anda akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

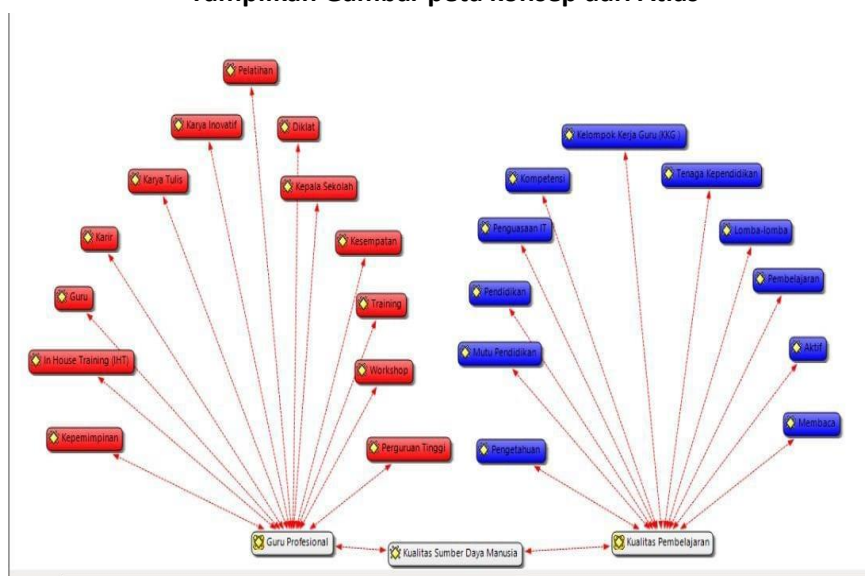
DOKUMENTASI

Tabel Panduan Dokumentasi

Komponen Penelitian	Uraian	Dokumentasi	Ketersediaan	
			Ada	Tidak
Leadership	Program-Program Sekolah	Laporan (RKJM)	v	
Kualitas SDM	Kedisiplinan Guru dan Karyawan	Daftar hadir	v	
Sarana dan Prasarana	Kelengkapan sarana Pembelajaran	Daftar Inventaris	v	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilkan Gambar peta konsep dari Atlas



Silakan di bahas, per kategorisasi minimal dengan 5 teori/artikel. Cara bahasnya adalah diawali dengan kalimat penulis, selanjutnya dijabarkan temuan kategorisasinya, lalu dibahas dengan 5 teori (minimal), ditutup dengan sintesa. Ini berlaku di setiap kategorisasi.

Pembangunan di Dunia Pendidikan , sangat erat hubungannya dengan Sumber Daya Manusia. Diyakini kunci dari keberhasilan suatu Pendidikan adalah karena sumber daya manusianya. Sumber

Daya Manusia yang berkualitas bukan dilihat dari cepat puas dengan apa yang mereka gapai, tetapi merupakan seorang manusia unggul, yakni manusia keratif, dan senantiasa aktif dalam mencari berbagai hal baru. Pendidikan di Indonesia masih sangat rendah walaupun fasilitas-fasilitas pendidikan sudah cukup memadai.

Sumber Daya Manusia sering disebut juga dengan *human resource*, tenaga atau kekuatan manusia dan Perlunya peningkatan Sumber Daya Guru di Sekolah, karena guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena siswa cenderung menjadikan guru sebagai tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Berbicara tentang dunia Pendidikan, tujuan dari Pendidikan itu adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk mengembangkan manusia yang seutuhnya. Jadi mengembangkan manusia yang seutuhnya berarti membangun manusia yang memiliki kecerdasan, watak dan kepribadian Indonesia. Kecerdasan berarti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Memiliki watak berarti memiliki watak yang lembut, sopan, penyayang dan sebagainya. Kecerdasan tersebut seharusnya dimiliki seorang guru yang profesional.

Guru Profesional

Guru yang profesional yaitu guru yang mampu melakukan tugas mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik berdasarkan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu (Budiana, 2021). Saat ini Profesi Guru sangat diminati kaum muda seiring dengan meningkatnya kesejahteraan untuk profesi ini sejak beberapa tahun terakhir. Dan saat ini telah banyak sinergi keguruan yang telah dirintis oleh para Ilmuan. Oleh sebab itu, guru merupakan pondasi dasar bagi kestabilan ekonomi suatu bangsa yang ingin bergerak maju dengan memperliatkan output dari proses sebuah lembaga. Output berpijak pada kepiawaian, keseriusan, serta tanggung jawab seorang guru dalam mengemban tugas keprofesiannya. Guru yang profesional tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang langsung menyentuh masalah inti pendidikan, yaitu pengetahuan dan keterampilan mengenai cara-cara menimbulkan dan mengarahkan proses pertumbuhan yang terjadi dalam diri anak didik yang sedang mengalami proses pendidikan (Aspi STAI Rakha Amuntai et al., 2022).

Sebagai Pendidik yang Profesional, guru diwajibkan memiliki sejumlah kompetensi-kompetensi yang dapat menunjang kelancaran tugas-tugas profesionalnya. Fokusnya pada Peningkatan kompetensi akademik dan profesional guru. Karena mengajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses-proses mental yang kompleks baik bersifat pedagogis, psikologis, dan didaktis. salah satu ciri guru yang profesional adalah terampil dalam menggunakan berbagai metode, media, dan alat dalam pembelajaran (Yasin, 2022).

Saat ini dunia Pendidikan, masuk pada era digital, diharapkan bagi guru agar selalu membuat inovasi yang positif dan berkualitas untuk kemajuan sekolah dan pendidikan. Bukan hanya berinovasi pada sarana-prasarana ataupun bidang kurikulum, tetapi inovasi yang sifatnya menyeluruh dengan menggunakan teknologi di dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi pada proses pembelajaran disekolah, dengan merubah pembelajaran yang konvensional menjadi modern. Demi mencapai keberhasilan tersebut maka diperlukan proses yang berkualitas yakni pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan dan mengasah daya pikir kritis siswa. Dengan demikian, maka guru perlu bersikap inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran (Setyaningsih, 2022).

Guru seharusnya mempunyai cara menyampaikan pembelajaran agar belajar itu menarik dan mudah dipahami. Inovasi yang dilakukan guru di sekolah tidak terlepas dari tatanan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Kuncinya harus memerhatikan sejumlah kepentingan siswa, di samping harus

memerhatikan suatu tindakan inovasinya. Langkah-langkah perubahan yang dilakukan oleh seorang guru pun tidak terlepas dari beberapa aspek kompetensi yang harus dicapai, seperti: (a) Planning Instructions (Merencanakan Pembelajaran); (b) Implementing Instructions (Menerapkan Pembelajaran); (c) Performing Administrative Duties (Melaksanakan Tugas-Tugas Administratif); (d) Communicating (Berkomunikasi); (e) Development Personal Skills (Mengembangkan Kemampuan Pribadi); (f) Developing Pupil Self (Mengembangkan Kemampuan Peserta Didik)(Ali Fahroni, 2014).

SINTESA

No	Judul Dan Penulis	Tahun	Hasil
1	MENJADI GURU PROFESIONAL DI ERA DIGITAL , Irma Budiana	2021	Dalam menghadapi era globalisasi, seorang guru dituntut untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai pendidik dan guru yang profesional harus terus meningkatkan mutu diri dengan terus meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat memberikan yang terbaik untuk anak didiknya
2	PROFESIONAL GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN , Muhammad Aspi dan Syahrani	2022	Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekadar mengajar (transfer of knowledge) melainkan harus menjadi manajer belajar.
3	Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran , Ilyas Yasin	2022	Sebagai investasi jangka panjang maka peningkatan mutu guru dan sekolah memang tidak langsung kelihatan hasilnya, tapi jelas sangat strategis karena akan turut menentukan masa depan sebuah bangsa. Pendidikan adalah kunci dan pertarungan eksistensi bangsa
4	INOVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21 BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI , Ade Stefani Setyaningsih	2022	Guru sebagai pendidik diharapkan mampu berinovasi atau melakukan pembaharuan pada setiap materi pembelajaran yang diberikan. Dengan inovasi yang dilakukan oleh guru tersebut diharapkan siswa mampu menerima dan menerapkan materi tersebut dalam proses pembelajaran
5	PERAN INOVATIF GURU SERTA PENTINGNYA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM INOVASI PENDIDIKAN , Ali Fahroni	2014	Tenaga kependidikan mempunyai kewajiban untuk mengembangkan kemampuan profesional yang dimilikinya sesuai dengan perkembangan IPTEK dan pembangunan bangsa. Seorang pendidik harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan professional

Kualitas Pembelajaran

Didalam Pelaksanaan pembelajaran daring disekolah, guru atau pendidik harus mencari cara agar agar dimasa pandemic ini tetap bisa menyampaikan materi pembelajaran dan dapat diterima

dengan mudah oleh peserta didik. Kualitas Guru, kualitas materi dan kualitas Sekolah sangat berperan penting dalam situasi saat ini (Angela G. Lika, Mario J. Santrum, 2021). Kualitas pembelajaran ini bergantung dari proses pembelajaran yang terjadi antara guru dengan murid. Kualitas Pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan siswa berkualitas baik, dilihat dari sisi prestasi belajarnya maupun disisi pengembangan social kepribadian siswa. Dan kesuksesan pembelajaran yang berkualitas akan menjadi bukti dari komponen Pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, anak, dan orang tua karena pembelajaran yang berkualitas hanya mungkin dicapai jika kepala sekolah, guru, anak, dan orang tua mampu menjalankan fungsi dan perannya masing-masing secara optimal. Faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Sukses tidaknya interaksi guru dengan siswa sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh metode (Maghfiroh, 2022).

Guru langsung berhadapan dengan siswa dikelas melalui proses pembelajaran. Jadi kualitas siswa sangat tergantung pada peran seorang guru. Jadi guru harus mampu mengoptimalkan perannya dalam proses pembelajaran. Yang menjadi permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran sebab guru masih menggunakan pendekatan *teacher learning approach*. Yang idealnya pendekatan itu sudah tidak cocok lagi digunakan untuk saat ini, karena yang ideal digunakan adalah pendekatan berbasis siswa (Syamsidah et al., 2021). Peningkatan kualitas dalam hal pembelajaran sangatlah penting diperhatikan oleh siswa. Jika kualitas pembelajaran siswa mengalami peningkatan, maka pembelajaran yang mereka laksanakan telah berfungsi dengan baik (Ramadhan et al., 2021)

Seorang Guru berharap siswa tertarik dalam kegiatan intelektual dan estetika sampai kegiatan belajar sekolah selesai, jika itu terjadi maka keberhasilan proses belajar mengajar bisa dianggap sukses. Itu tidak mudah dilakukan, dibutuhkan guru, yang mempunyai peran sebagai motivator, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya motivasi tersebut siswa akan berupaya sungguh-sungguh untuk belajar, agar apa yang dicita-citakan atau yang menjadi harapan kedepannya tercapai dengan baik. Untuk itu motivasi seorang guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa dalam belajar di sekolah ataupun dirumah. Bahwa proses pendidikan dikatakan tercapai apabila siswa mampu membuktikannya dengan sebuah prestasi yang cukup baik. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh motivasi guru dalam belajar baik disekolah maupun dirumah. (Bunyamin & Faujiah, 2014)

SINTESA

No	Judul Dan Penulis	Tahun	Hasil
1	Penggunaan Media Belajar Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19, Dian Hidayatullah , Anton , Muhajir Musa.	2021	Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang baik, siswa menguasai media yang digunakan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2	Peningkatan Profesionalisme Guru dengan Pelatihan Model Model Pembelajaran, Syamsidah , Ratnawati T , Besse Qurani , Amir Muhiddin	2021	Sebanyak 20 peserta pelatihan telah mengerti dan memahami dengan baik tentang modelmodel pembelajaran dan terampil membuat RPP dengan menerapkan model pembelajaran dan sintaksnya..
3	Upaya Guru Dalam	2022OK	Pembelajaran dengan penerapan teknologi

	Meningkatkan Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian, Warda Maghfiroh Husein	Kualitas Melalui		informasi tidak akan berhasil jika tidak ada langkah atau upaya yang dilakukan guru untuk mendukung selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian upaya guru sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas siswa guna menunjang keberhasilan di kelas.
4	Pemanfaatan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo, Qiblat Lintang Ramadhan, Rellysia Theresa Sarmawati, Rindy Dwi Mentari Putri, Windi Nurul Wachidah, Alan Sigit Fibrianto*		2021	siswa SD Negeri 1 Sitirejo nyatanya mampu memanfaatkan kemajuan teknologi berupa internet dengan baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka
5	PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SDN RAJAGALUH KIDUL KEC. RAJAGALUH KAB. MAJALENGKA, Drs. H. S. Bunyamin, M.Pd Diah Faujiah		2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran IPS di SDN Rajagaluh Kidul II telah dilaksanakan dengan cukup baik, berdasarkan angket yang diperoleh bahwa jumlah skor hasil pengumpulan data = 1445

SIMPULAN

Sebagai seorang Pendidik yang Profesional, guru diwajibkan memiliki sejumlah kompetensi-kompetensi yang dapat menunjang kelancaran tugas-tugas profesionalnya. Terutama Fokusnya pada Peningkatan kompetensi akademik dan profesional guru. Didalam meningkatkan kompetensi akademik dan professional guru, Guru seharusnya mempunyai cara menyampaikan pembelajaran agar belajar itu menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, agar tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai dengan baik. Penyampaian pembelajaran ke siswa pasti banyak kendalanya, untuk itu guru seharusnya mempunyai inovasi tatanan pembelajaran di kelas. Supaya siswa lebih mempunyai semangat dalam proses pembelajaran.

Didalam Kualitas Pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan siswa berkualitas baik, bisa dilihat dari sisi prestasi belajarnya maupun disisi pengembangan social kepribadian siswa. Untuk itu Guru harus melakukan perubahan atau ber inovasi agar kualitas pembelajaran menghasilkan kualitas yang diharapkan yaitu prestasi siswa dan social kepribadian siswa. Proses pendidikan dikatakan tercapai apabila siswa mampu membuktikannya dengan sebuah prestasi yang cukup baik. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh motivasi guru dalam belajar baik disekolah maupun dirumah (Bunyamin & Faujiah, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Fahroni. (2014). PERAN INOVATIF GURU SERTA PENTINGNYA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM INOVASI PENDIDIKAN. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–9.
- Andriyani, & Mitrohardjono, M. (2018). Pemberdayaan Sumbar Daya Manusia (SDM) Sekolah Dasar Di SD Lab School Fip UMJ. *Jurnal Tahdzibi*, 3(2), 117–128. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.117-128>
- Angela G. Lika, Mario J.Santrum, S. N. (2021). *Penggunaan Media Belajar Online Untuk Meningkatkan*

- Kualitas Pembelajaran Daring dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19.* 4(2), 1–4.
- Aspi STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Budiana, I. (2021). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144–161. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2>
- Bunyamin, H. S., & Faujiah, D. (2014). Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Di Sdn Rajagaluh Kidul Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 1(2). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v1i2.349>
- Kamayuda, D. M. D. (2016). Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga 1. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i1.p15-29>
- Maghfiroh, W. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v3i1.1800>
- MSP Hasibuan. (2008). *Managemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nawawi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Gajah Mada.
- Ramadhan, Q. L., Sarmawati, R. T., Dwi, R., Putri, M., Wachidah, N., & Fibrianto, A. S. (2021). *Pemanfaatan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo*. 1(8), 927–936. <https://doi.org/10.17977/um063v1i82021p927-936>
- Setyaningsih, A. S. (2022). *INOVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21 BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI*. 1–7.
- Sulistiadi, A. (2020). Strategi Managemen Sdm Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 18(4).
- Syamsidah, S., Ratnawati, T., Qurani, B., & Muhiddin, A. (2021). Peningkatan Kualitas Profesionalisme Guru dengan Pelatihan Model Model Pembelajaran. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18287>
- Tetap, D., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., & Palembang, R. F. (2016). Perencanaan Dan Pengembangan Guru/Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Lembaga Pendidikan Formal. *Istinbath*, 15(2), 109–123.
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61–66. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>